

**PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE
BANKING STUDI PADA BANK MUAMALAT KCP PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

RILIN ANDINI

17 0402 0024

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE
BANKING STUDI PADA BANK MUAMALAT KCP PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Hendra Safri,S.E.,M.M

IAIN PALOPO
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rilin Andini
NIM : 1704020024
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

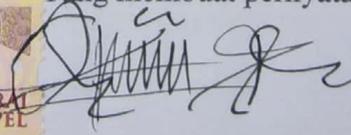
Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,




Rilin Andini
NIM. 1704020024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh *Techology Acceptance Model* (TAM) terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking Studi Kasus pada Bank Muamalat KCP Palopo ditulis oleh Rilin Andini, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1704020024, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 31 Januari 2022, Miladiyah bertepatan dengan 28 Jumadil Akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 31 Januari 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|-------------------|-----|
| 1. Dr. Hj Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, ST., M.M | Penguji I | () |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. Hj. Ramlah, M., M.M
NIP 191610208 199403 2 001

Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa kita haturkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, dan kesempatan beserta banyak nikmatnya yang lain, sehingga kita dapat menyelesaikan berbagai urusan kita didunia, terkhusus terhadap penyelesaian karya ilmiah berupa tugas akhir saya sebagai seorang mahasiswa.

Sholawat dan salam kita curahkan kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW, Nabi terakhir yang ditunjuk oleh Allah SWT sebagai nabi yang membawa Risalah untuk semua umat manusia dan diwahyukan kitab yang menjadi pedoman dalam menjalan kehidupan didunia untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan studi dalam suatu perguruan tinggi akan membuat sebuah tugas ilmiah yaitu skripsi, yang disusun sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh kampus. Tugas skripsi ini dibuat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam program studi Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa bimbingan, dorongan atau semangat yang diberikan kepada saya. Terkhusus kepada orang tua saya, bapak saya Agussalim dan ibu saya Masdiana, yang menjadi penyemangat

utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Adapun pihak-pihak lain yang juga membantu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, selaku Rektor IAIN Palopo, dan juga Para Jajarannya, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Muhaemin, M.A sebagai Wakil Rektor III.
2. Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dan juga Kepada Bapak Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., selaku Wakil Dekan I, dan Bapak Tadjuddin, SE.,M.Si.,AK.,CA. Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Takdir, S.H.,M.H. selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Muzayana Jabbani S.T., M.M., yang menjadi Penguji Proposal saya. Terimakasih atas koreksi dan arahnya kepada saya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hendra Safri, SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Sekaligus Pembimbing saya. Yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya dan teman-teman saya.
6. Ibu Hamida, S.E, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik saya.

7. Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya, terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Seluruh Pihak Bank Muamalat KCP Palopo yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian serta memberikan saya kemudahan dalam mengumpulkan data-data dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dan terkhusus juga teman-teman kelas Perbankan Syariah A yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang selama ini berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga setiap bantuan Do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt.

Menuntut kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 18 Oktober 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya *z* berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوَّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	
أَمْرٌ	

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh *billāh*

adapuntā'marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku

(EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xv
DAFTAR HADITS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SIMBOL	xx
ABSTRAK	Xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel	27
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrument Penelitian.....	31
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	58

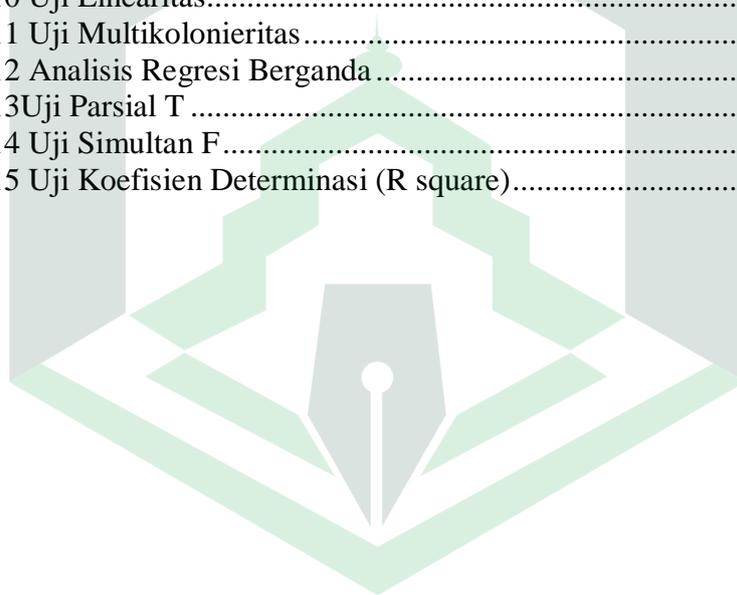
**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban	40
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	43
Tabel 4.4 Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	44
Tabel 4.5 Uji Validitas Persepsi Daya Guna (X2)	45
Tabel 4.5 Uji Validitas Kenyamanan (X3)	46
Tabel 4.6 Uji Validitas Kepercayaan (X4).....	47
Tabel 4.7 Uji Validitas Minat Nasabah (Y)	48
Tabel 4.8 Uji Realibilitas	49
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data	51
Tabel 4.10 Uji Linearitas.....	52
Tabel 4.11 Uji Multikolonieritas.....	52
Tabel 4.12 Analisis Regresi Berganda.....	53
Tabel 4.13 Uji Parsial T	54
Tabel 4.14 Uji Simultan F.....	55
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi (R square).....	55



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	14
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	30



IAIN PALOPO

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

Simbol	Keterangan
IAIN	Institut Agama Islam Negeri Palopo
SPSS	Statistical Package for Sosial Science
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel
Y	Variabel
%	Persen
≤	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
≥	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
≠	Tidak sama dengan
H ₀	Hipotesis Nol
H ₁	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
N	Jumlah subjek atau responden
A	Konstanta
B	Variabel dependen
X	Variabel independen
E	epsilon (standarerror)

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Rilin Andini, 2021. *“Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Studi Pada PT. Bank Muamalat”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan dunia teknologi yang semakin pesat pertumbuhannya dalam dunia perbankan adalah teknologi mobile banking. Suatu teknologi yang mudah untuk digunakan dan diakses oleh setiap lapisan masyarakat kapanpun dan dimanapun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan kualitas layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada nasabah Bank Muamalat KCP Palopo Semarang. Sampel yang diambil sebanyak 50 responden dengan teknik *Accidental Sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistic versi 25. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3) tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Sedangkan Kepercayaan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Dan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking.

Kata Kunci: *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Kenyamanan, dan minat nasabah*

IAIN PALOPO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, perkembangan teknologi sudah semakin maju. Perkembangan dan perubahan ini dapat dilihat dan dirasakan dengan meningkatnya fitur-fitur teknologi, hal ini berdampak kepada aktivitas masyarakat yang menjadi lebih mudah dan cepat. Salah satu dari teknologi yang berkembang saat ini adalah teknologi informasi.¹ Duta memberikan definisi dari manfaat teknologi informasi yang merupakan menjadi harapan bagi para pengguna informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran manfaat tersebut didasarkan pada frekuensi penggunaan dan keragaman atau diversitas aplikasi yang dijalankan.²

Perkembangan teknologi tersebut juga memberikan kemudahan bagi perbankan. Perbankan merupakan lembaga intermediasi yang melakukan aktivitas berupa kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan dengan kata lain lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan. Salah satu layanan yang diberikan oleh perbankan sebagai jawaban atas perkembangan teknologi tersebut adalah *Mobile Banking*. Ini merupakan kesempatan bagi perbankan untuk melangkah maju dengan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabahnya yaitu tidak hanya memberikan kinerja yang cepat dalam melakukan transaksi namun juga memberikan kemudahan serta

¹ Munif Anggraeni, "Pengaruh *Tecnology Acceptance Model (TAM)* Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan *Mobile Banking*", Skripsi Perbankan Syariah, IAIN Salatiga, (2020), 1

² Arya Duta, *Analisis Faktor-Faktor Yang Membangun Sikap Terhadap Produk dan Implikasinya Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking*.(Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2011) 18

kenyaman bagi nasabah dalam melakukan proses transaksi keuangan maupun non keuangan secara online tanpa harus datang secara langsung ke Bank ataupun mengantri ke Bank.³

Mobile banking sangat membantu dalam memberikan kemudahan bagi para nasabah untuk dalam mengakses atau melakukan transaksi dengan perbankan syariah baik itu dimanapun dan kapan saja tanpa adanya batasan waktu. Diantara layanan yang bisa diakses pada mobile banking seperti transaksi financial dan non financial, cek saldo, transfer dana, bahkan pembayaran tagihan bias dilakukan melalui telepon seluler.

Dengan adanya *Mobile Banking* ini menjadi salah satu strategis bagi perbankan syariah dalam memberikan layanan, guna membangun loyalitas nasabah dan meningkatkan retensi pelanggan. Keunggulan dari mobile banking tersebut adalah nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapanpun tanpa adanya batasan waktu. Diantara layanan pada mobile banking meliputi transaksi finansial, transaksi non finansial, transfer dana, cek saldo dan pembayaran tagihan yang dilakukan melalui telepon seluler.⁴

Saat ini, mobile banking berpengaruh dalam perkembangan perbankan syariah tersebut. Karena di era ini, penggunaan internet di sudah semakin pesat dikalangan masyarakat tanpa terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan

³ A Lidya Widyarini, *Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking di Kalangan Pengguna Internet di Surabaya*.(Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi. Vol. 5, No 1, 2005). h. 9

⁴ Ikbar Wibiadila, *Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking pada PT Bank Mandiri Syariah Cabang Solo*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016). 17

sebuah penelitian yang mengkaji bagaimana minat dari masyarakat terkhususnya para nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dilandasi oleh berbagai faktor antara lain persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, kenyamanan, dan kepercayaan. Davis memperkenalkan sebuah metode yang digunakan untuk mengukur minat nasabah dalam menggunakan Mobile banking yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* yang mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi daya guna adalah variabel utama dalam menggunakan teknologi informasi (*Mobile Banking*). Persepsi kemudahan Penggunaan adalah salah satu faktor penting bagi nasabah dalam melakukan transaksi menggunakan mobile banking dikarenakan fleksibilitas waktu dan tempat, serta dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Persepsi daya guna, merupakan hal yang penting untuk bertransaksi menggunakan mobile banking dengan mudah dipelajari dan dapat meningkatkan kinerja pengguna. Untuk konsep nyaman dari penggunaan mobile banking adalah dapat menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat diakses sesuai keinginan nasabah. Sedangkan untuk kepercayaan, bank perlu menjalin kerjasama dengan para nasabah dalam jangka panjang, sehingga mobile banking perlu untuk menarik minat dan kepercayaan para nasabah. Maka dalam penelitian ini, faktor tersebut akan menjadi variabel dalam penelitian. Keempat faktor tersebut sangat

penting dan perlu diperhatikan oleh peneliti, untuk mengetahui presentase peminat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.⁵

Bank Muamalat sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa perbankan juga menyediakan layanan *mobile banking* bagi para nasabahnya. Latar belakang adanya *mobile banking* pada Bank Muamalat adalah karena Bank Muamalat ingin memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabahnya, agar lebih memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Selain itu, layanan *mobile banking* juga dapat mengurangi biaya transaksi didalam Bank tersebut. Layanan *mobile banking* pada Bank Muamalat terus mengalami kemajuan dan peningkatan. Bank Muamalat terus mengoptimalkan sistem pada layanan *mobile banking* dengan menambah lebih banyak fitur-fitur yang lebih memudahkan nasabahnya untuk bertransaksi.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Studi Pada PT. Bank Muamalat“.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah Apakah *Tecnology Acceptance Model* (TAM) memiliki Pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking?

⁵ Kanuk, *Perilaku Konsumen*. Edisi ketujuh. (Jakarta : Index Puri Media Kembangan, 2008),25

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya ini, diharapkan dapat menjadi sumber referensi lain terhadap ilmu pengetahuan dalam dunia perbankan syariah khususnya terkait minat para nasabah dalam menggunakan mobile banking.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat diharapkan menjadi media untuk melatih diri untuk berfikir ilmiah serta mendisiplinkan ilmu yang telah didapatkan pada saat menempuh perkuliahan.
- b. Bagi kalangan akademik dan para pembaca, hasil penelitian ini kiranya mampu menjadi sumber referensi lain dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penulis menyusun dan melakukan suatu penelitian terkait Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Studi Pada Bank Muamalat, telah diadakan penelitian-penelitian lain, diantara penelitian tersebut yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia Hanifa yang berjudul “Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Studi Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Surakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip kemudahan dan kegunaan berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using. Namun, dalam hal minat, prinsip kemudahan tidak berpengaruh positif. Sedangkan prinsip daya guna berpengaruh positif.⁶
2. Pada tahun 2018, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Evi Yani, Ade Fitria Lestari, Hilda Amalian dan Ari Puspita dengan Judul “Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan *Technology Acceptance Model*”. Pada penelitian tersebut menunjukkan

⁶ Aulia Hanifa “ *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Studi Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Surakarta*. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta (2017)

sebuah hasil bahwa persepsi kemanfaatan mempunyai pengaruh langsung terhadap persepsi kemudahan dalam penggunaan internet banking.⁷

3. Adapun penelitian berikut yang dilakukan oleh Imam Sugih Rahayu yang berjudul “Minat nasabah menggunakan Mobile Banking dengan menggunakan kerangka *tekhnologi acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)”. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah persepsi manfaat, persepsi kredibilitas dan informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat dalam menggunakan mobile banking tersebut. Adapun dengan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh negatif terhadap minat perilaku dalam menggunakan mobile banking.⁸

Adapun Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian relevan :
 - a. Persamaan penelitian yang relevan adalah penelitian yang dimiliki oleh aulia hanifa yakni dengan penelitian *technology acceptance model* (TAM) dan adapun penelitian yang saya buat juga terletak pada *technology acceptance* (TAM).

⁷ Evi Yani, dkk. "Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) Studi pada BRI KCP Unit Jagakarsa Cabang Jakarta". *Jurnal Informatika*, Vol.5 No.1 (April 2018)

⁸ Imam Sugih Rahayu, "Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Volume V, No.2 (Desember 2015)

- b. Adapun persamaan penelitian yang lain yaitu penelitian oleh munif angraini, evi yani, ade fitria lestari, Hilda amalia, ari puspita ialah terletak pada technology acceptance model (TAM).
- c. Penelitian Imam Sugih Rahayu yakni terletak pada minat nasabah menggunakan *mobile banking* dan penelitian saya juga terletak pada minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

2. Perbedaan penelitian relevan :

- a. Penelitian aulia hanifa yaitu terletak pada indikator yang digunakan, pada penelitian aulia hanifa, indikator yang digunakan yaitu menggunakan persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, persepsi manfaat, actual usage dan penelitian saya menggunakan persepsi kemudahan, penggunaan, persepsi daya guna, kenyamanan serta kepercayaan.
- b. Penelitian *Evi Yani, dkk* terletak pada variabel penelitian dan tahun penelitian. Dimana pada penelitian tersebut terdapat 2 variabel yaitu menggunakan persepsi kemudahan dan persepsi penggunaan. Dan tahun penelitian pada tahun 2017.
- c. Penelitian Imam Sugih Rahayu yakni perbedaan pada variabel penelitian. Dalam penelitian Imam Menggunakan variabel manfaat, kemudahan, dan kredibilitas sedangkan penelitian menggunakan variabel persepsi daya guna, kemudahan penggunaan, kenyamanan dan kepercayaan.

B. Landasan Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Fred D. Davis mencetuskan sebuah model yang diadaptasi dari teori tindakan yang beralasan (*Theory Reasoned Action*) yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori ini sebagai factor penentu adopsi dalam memberi penjelasan secara pasimoni dari perilaku penggunaan teknologi itu sendiri. Teori ini didasari oleh teori psikologis yang memberi penjelasan terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi dengan kepercayaan, minat, sikap, serta hubungan perilaku pengguna sebagai factor penjelas teori tersebut. Model ini mengatakan bahwa dalam menentukan bagian tertentu dari suatu teknologi didasarkan pada sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut.⁹

Technology Acceptance Model (TAM) menambah 2 (dua) variabel dalam *Theory Reasoned Action* yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Penerimaan teknologi informasi ditentukan oleh dua hal diatas karena keduanya memiliki factor penentu yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris. Kedua hal itu menentukan sikap seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut.

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan sikap terhadap perilaku. Hal ini dikarenakan, persepsi kegunaan memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat dan perilaku dalam penggunaan teknologi. Dan juga, persepsi kemudahan dalam

⁹ Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *MS Quarterly*", (Online) Vol.13 Iss. 3, Pg 318.1989

menggunakan teknologi dapat mempengaruhi persepsi kegunaan. Jadi kedua hal tersebut saling mempengaruhi.¹⁰

Adapun variabel-variabel dalam penelitian kali ini dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* adalah sebagai berikut:¹¹

a. Persepsi Kemudahan penggunaan

Davis memberikan definisi bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu tingkat dimana seseorang mempunyai keyakinan dalam penggunaan teknologi informasi yang dinilai sebagai suatu hal yang mudah dilakukan dan tidak membutuhkan tenaga yang banyak. Tujuan dari konsep ini, untuk memberi penjelasan dalam penggunaan teknologi informasi serta kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut yang sesuai dengan keinginan penggunanya. Kita dapat menilai bagaimana niat perilaku dalam menggunakan produk tersebut atau tidak dengan menilai kepada sikap suka atau tidak sukanya.

Untuk itu, dikeluarkan sebuah program dalam perbankan yang berbasis teknologi informasi yaitu mobile banking dengan tingkat kemudahan yang dapat dipahami dan mudah untuk digunakan. Dengan adanya kemudahan ini, membuat nasabah hanya memerlukan usaha yang sedikit untuk mempelajarinya. Selain hal tersebut, layanan mobile banking juga dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, yang membuat para nasabah dapat bekerja atau bertransaksi dengan bank secara mudah.

¹⁰ *Ibid*, 318

¹¹ Davis., *Op.Cit*, 318

b. Persepsi Daya Guna

Dalam persepsi daya guna atau dapat dikatakan juga persepsi manfaat berbicara mengenai tingkatan dimana pikiran dari seseorang yang dalam menggunakan suatu sistem atau teknologi dapat meningkatkan kinerjanya. Persepsi ini didefinisikan dengan berdasar pada definisi dari kata *Useful* yaitu kegunaan dari sesuatu dengan tujuan yang menguntungkan.¹² Persepsi terhadap daya guna merupakan manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan teknologi ini. Terdapat beberapa indikator dalam kemanfaatan penggunaan suatu sistem informasi antara lain: a) Menjadi lebih mudah yaitu Transaksi perbankan menjadi lebih mudah, b) Menambah produktifitas yang dapat meningkatkan kinerja pengguna dan pengetahuan, serta c) Mempertinggi efektifitas yaitu dapat mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran.

c. Kenyamanan

Mobile banking merupakan suatu teknologi informasi yang menyediakan rasa nyaman bagi para nasabah agar dapat memberi kemudahan dalam melakukan transaksi dengan perbankan kapanpun dan dimanapun.¹³ Tanpa adanya mobile banking ini, maka para nasabah akan mengalami beberapa kesulitan atau hambatan jika ingin melakukan suatu transaksi, seperti ingin melakukan transfer uang, maka nasabah perlu ke kantor cabang atau ke ATM untuk melakukan hal tersebut dan akan memberi ketidaknyamanan. Namun, dengan adanya mobile banking maka

¹² *Ibid*, 320

¹³ W.C. Poon, *Op.cit*,157

nasabah hanya perlu melakukan dirumah atau dimanapun ia berada dan kapanpun, tanpa harus berantri di kantor cabang atau di ATM. Jadi dengan kata lain, mobile banking memberikan kenyamanan.

Dalam menilai tingkat kenyamanan nasabah dalam menggunakan mobile banking, dilakukan melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Mobile banking dapat diakses dimanapun dan kapanpun
- 2) Tidak perlu melakukan antrian dikantor cabang atau ATM
- 3) Dapat menghemat waktu

d. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan kemauan atau kepekaan seseorang terhadap tindakan orang lain dengan harapan bahwa orang lain tersebut akan melakuakan suatu aktivitas atau tindakan pada orang yang memiliki kepercayaan terhadapnya tanpa perlu dilakukan pengawasan atau pengendalian kepadanya.¹⁴

Dalam konsep ini, para nasabah memiliki kepercayaan terhadap kekuatan pihak bank dalam memnjamin kerahasiaan dan keamanan akun nasabah. Dengan adanya hal tersebut, maka para nasabah akan merasa aman, dan mengurangi risiko terjadi hilangnya data atau informasi, serta pencurian. Dan juga, segala sesuatu terkait informasi dari para nasabah akan terjamin kerahasiannya.

¹⁴ Hannum Sansa Bella, *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan Dan Computer Self Efficacy Terhadap Niatan Menggunakan E-Banking Pada Mahasiswa*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.43

Dengan menjaga konsep kepercayaan ini, maka akan mempertahankan hubungan dari para nasabah dengan pihak bank. Dan para nasabah semakin loyal dalam mempercayai jasa online perbankan, dalam hal ini adalah mobile banking, melihat di zaman internet banking ini, semakin marak terjadinya kejahatan internet seperti pembobolan akun dan sebagainya yang menjadikan para pihak baik dari perbankan dan nasabah mengalami kerugian. Untuk itu, faktor kepercayaan menjadi hal yang sangat penting dalam penggunaan mobile banking tersebut yang mampu mendorong para nasabah untuk melakukan transaksi dengan pihak bank.

Terdapat beberapa indikator dalam menilai variabel kepercayaan yaitu :

- 1) Kehandalan, yaitu kemampuan dari mobile banking dalam memberikan layanan kepada nasabah dengan cepat, akurat dan memuaskan.
- 2) Kepedulian, yaitu memberikan layanan kepada nasabah dalam menyelesaikan masalah yang dimilikinya
- 3) Kredibilitas, merupakan pelaksanaan atau penyelenggaraan oleh mobile banking dengan jujur dan dapat dipercaya.

4. Minat Nasabah

Dalam KBBI, minat adalah kesukaan atau kecenderungan hati kepada suatu keinginan atau perhatian. Minat seseorang kepada suatu objek

dapat dinilai ketika terpenuhinya kebutuhan atau keinginan seseorang tersebut dalam menggunakan objek yang bersangkutan.¹⁵

Slamet mengemukakan bahwa minat adalah suatu ketertarikan dan rasa lebih suka terhadap suatu hal atau aktivitas. Minat berbicara mengenai perasaan suka/senang seseorang terhadap suatu objek,¹⁶ yang pada dasarnya merupakan suatu hubungan antara sesuatu yang ada didalam diri dengan sesuatu yang berada diluar diri. Hubungan yang kuat akan menumbuhkan minat yang kuat.

Jadi Minat Nasabah yang dikemukakan oleh komaruddin Merupakan rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu pengambilan keputusan yang dilakukan konsumen. Pada umumnya, terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pengambilan keputusan, yaitu pengenalan terhadap kebutuhan dan proses informasi konsumen.¹⁷

5. Bank Syariah

a. Definisi Dari Bank Syariah

Menurut pasal 1 ayat (1) undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Yang dimaksud dengan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Syariah, termasuk lembaga, kegiatan usaha. Pada dasarnya Bank Syariah sama dengan bank umum yaitu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, artinya kegiatan perbankan selalu berkaitan dengan keuangan.

¹⁵ Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)., 245

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).180

¹⁷ Komarudin, *Kamus Perbankan*, (Jakarta: Grafindo, 1994).94

Jadi berbicara tentang Bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Hanya saja Bank Syariah dalam menjalankan aktivitasnya, bank menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.¹⁸

Sebagai sebuah bank dengan prinsip syariah, maka bank syariah diharapkan menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana

Adapun beberapa fungsi dari didirikannya perbankan syariah adalah:

- 1) Mengarahkan agar umat Islam dalam menjalankan aktivitas muamalahnya secara islami, dan menghindari praktik *riba* dan praktik lainnya yang mengandung unsur *gharar*, dimana jenis bisnis ini tidak hanya dilarang dalam Islam tetapi juga berdampak negative bagi kehidupan ekonomi masyarakat.
- 2) Dalam rangka menciptakan keadilan dibidang ekonomi dengan mendistribusikan pendapatan melalui berbagai kegiatan investasi, sehingga tidak terjadi kesenjangan ekonomi yang besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Dalam rangka meningkatkan meningkatkan kualitas hidup manusia dengan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kepada

¹⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002),79.

masyarakat miskin dan mengarahkan mereka untuk melakukan kegiatan usaha yang produktif.

- 4) Dalam rangka membantu mengulang kembali masalah kemiskinan yang biasa terjadi Negara berkembang yang ironisnya hanya didiami oleh umat islam dalam upaya pengetasan kemiskinan ini, hal ini berupa pembinaan pelanggan yang lebih menonjol dengan sifat kebersamaan dengan siklus bisnis yang lengkap. Seperti program pengembangan perdagangan perantara, program pengembangan modal. Kerja dan pengembangan model bersama.
- 5) Untuk menjaga tingkat stabilitas ekonomi dan moneter serta menghindari persaingan tidak sehat yang mungkin terjadi antar lembaga keuangan.

b. Landasan Hukum Bank Syariah

1) Al-Qur'an

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai sarana untuk memperoleh pendapatan atau membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga adalah riba yang diharamkan. Berdasarkan yang telah dijelaskan di dalam AlQur'an QS. Al-Baqarah 275 bahwa Allah melarang adanya riba dan menghalalkan jual beli.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya: *“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”*

2) Al-hadist

Dalam beberapa kasus, Rasulullah menjelaskan contoh pinjaman dan perdagangan yang dianggap riba, hadits juga menjelaskan bahwa riba adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah.

Hadistnya yaitu antara lain :

Dari Abu Said Al-khudri, Rasulullah bersabda yang artinya:

“Jangan melebihi-lebihkan satu sama lain jangan menjual perak dengan perak kecuali mereka setara, dan jangan melebihi-lebihkan satu sama lain dan jangan menjual sesuatu yang tidak terlihat.” (HR.Bukhari: Muslim, Tirmidziy Masai, dan Ahmad)

Dari Ubada Bin Sami, Rasulullah Bersabda yaitu:

“Emas diganti emas, perak diganti perak, gandum diganti gandum, barang siapa membayar lebih atau menerima lebih, ia telah melakukan riba. Pemberi dan penerima adalah sama (dalam dosa).”

(HR.Muslim dan Ahmad)

3) Fatwa MUI/DSN tentang Perbankan Syariah

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dibentuk dengan tujuan untuk mewujudkan aspirasi umat Islam mengenai masalah ekonomi atau keuangan yang dilakukan sesuai dengan tuntutan Islam.¹⁹ Fatwa DSN-MUI NO.7/DSN-MUI/IV/2000, dalam fatwa ini dijelaskan: “Lembaga keuangan syariah (LKS) sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat mudharabah kecuali mudharib atau nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, melalaikan, atau melanggar perjanjian”

4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang merupakan peraturan yang secara khusus melaksanakan peraturan Bank Indonesia tentang Perbankan Syariah yang telah diundangkan sampai dengan saat ini, yaitu:

- a) POJK Nomor 19/POJK.03/2017 Tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- b) POJK Nomor 75/POJK.03/2016 Tentang standar penyelenggaraan teknologi informasi bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah.
- c) POJK Nomor 66/POJK.03/2016 Tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

¹⁹ DSN MUI, "Sekilas Tentang DSN-MUI (Online)", 2021. www.dsnmui.or.id

- d) POJK Nomor 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Resiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- e) POJK Nomor 62/POJK.03/2016 tentang Transformasi Lembaga Keuangan Mikro Konvensional Menjadi Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- f) POJK Nomor 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- g) POJK Nomor 02/POJK.03/2016 tentang pengembangan jaringan kantor perbankan syariah dalam rangka stimulus perekonomian nasional bagi bank.
- h) POJK Nomor 02/POJK.03/2016 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- i) POJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Stimulus Perekonomian Bank Syariah.

5) Undang-undang Tentang Bank Syariah

Undang-undang tentang Bank Syariah diatur dalam undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah. “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syaiah, termasuk kelembangaan,

kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya”.²⁰

6) Peran Bank Syariah

Berbicara mengenai peran tidak lepas dari fungsi dan kedudukannya, maka peran Bank Syariah yaitu mencakup sebagai berikut:

- a) Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- b) Meningkatkan kesadaran hukum islam sehingga dapat menyebarluaskan segmen dan pangsa pasar perbankan syariah.
- c) Bekerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.²¹

Keberadaan Bank Syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia melalui pembiayaan yang dikelurakan oleh Bank Syariah, melalui pembiayaan Bank Syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah. Agar hubungan nasabah bukan lagi hubungan antara kreditur dan debitur tetapi dengan hubungan kemitraan dalam menjalankan perannya, bank syariah lebih realistis jika bank syariah mampu menjalankan aktivitasnya secara optimal, kegiatan Bank Syariah anatar lain:

²⁰ Otoritas Jasa keuangan, "Undang – undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah", 02 Desember 2013. www.ojk.go.id

²¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2015), 65.

- a) Manajer investasi yang mengelola investasi dana nasabah dengan akad mudharabah.
- b) Menyediakan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c) Investor yang menginvestasikan dananya sendiri maupun dana nasabah yang dititipkan dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasilnya dengan nisbah yang disepakati.
- d) Pengembalian fungsi social berupa dana zakat, infaq dan shadaqah serta sebagai penjamin kebajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7) Produk Bank Syariah

Secara umum produk Bank Syariah yang ditawarkan, dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

a) Produk Pendanaan

Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara umum produk pembiayaan syariah dibedakan menjadi enam kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:²²

(1) Produk Pembiayaan yang berprinsip pada akad jual beli

- (a) Akad *Murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan pembeli

²² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2016),156.

membayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungannya yang disepakati dalam transaksi ini. Landasan Syariah *Murabahah* adalah Fatwa DSN MUI No.4/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*.

(b) Akad *Salam* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara memesan dan membayar harga terlebih dahulu dengan syarat-syarat tertentu sesuai dengan kesepakatan. Transaksi ini berlaku untuk pembiayaan barang yang belum ada. Landasan syariah *Salam* adalah Fatwa DSN MUI No.5/IV/2000 tentang jual beli *Salam*.

(c) Akad *Istishna* adalah akad pembiayaan barang berupa pesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan syarat tertentu yang disepakati antara pembeli produk yang menyerupai produk salan tetapi dalam pembayaran istishna dapat dilakukan oleh bank dibeberapa tanda terima pembayaran.

(2) Produk yang terdapat pada pembiayaan pada akad bagi hasil

(a) Akad *Mudharabah* adalah pembiayaan kerjasama dalam suatu usaha antara pihak pertama yang menyediakan seluruh modal kerja dan pihak kedua sebagai pengelola dana membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan akad sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh

bank. Landasan syariah akad mudharabah adalah Fatwa DSN MUI No.7/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Mudharabah*.

(b) Akad *Musyarakah* adalah akad antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memeberikan porsi dananya masing-masing. Landasan syariah pembiayaan musyarakah Fatwa DSN MUI No.8/DSNMUI/ IV/2000 tentang *Musyarakah*.

(3) Produk Pembiayaan yang berprinsip pada akad *Qardh*

Akad *Qardh* adalah akad peminjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan nasabah wajib mengebalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Landasan syariah akad *Qardh* adalah Fatwa DSN MUI No.79/DSN-MUI/III/2011 tentang *Qardh* dengan menggunakan dana nasabah.

(4) Produk pembiayaan yang didasarkan pada kintrak penyewaan barang bergerak dan tidak bergerak kepada pelanggan

(a) Akad *Ijarah* adalah akad penyedia dana dalam rangka mengikuti pergerakan atau manfaat suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diakui perpindahan kepemilikan barang itu sendiri. Landasan syariah akad *Ijarah* adalah Fatwa DSN MUI No.9/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah*.

(b) Akad *Ijarah Muntahiya Bittmalik* (IMBT) adalah akad penyediaan dana dalam rangka pengalihan hak guna atau manfaat suatu barang dan jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. Landasan syariah *Ijarah Muntahiya Bittmalik* adalah Fatwa DSN MUI No.27/DSN-MUI/III/2002 tentang *Ijarah Muntahiya Bittmalik*

b) Produk Penghimpunan Dana

Dalam menghimpun dana BUS dan UUS memobilisasi dan meginvestasi tabungan secara adil. Mobilisasi dana sangat penting karena islam sangat mengutuk akumulasi dana dan penimbunan aset dan mendorong penggunaah produktif mereka untuk mmencapai tujuan untuk ekonomi dan sosial. Sumber dana Bank Syariah berasal dari modal disetor dan mobilisasi kegiatan penghimpun dana melalui giro, tabungan, dan deporito. Prinsip-prinsip dalam penghimpunan dana oleh Bank adalah sebagai berikut:

(1) Prinsip *Wadiah* terdiri dari dua jenis yaitu:

- (a) *Wadiah amanah*, yaitu harta yang dititpkan pada bank tidak boleh digunakan oleh orang yang dititpkan.
- (b) *Wadiah yad dhamanah*, yaitu pihak yang disertai tanggung jawab (bank) atas keutuhan harta titipan dan boleh menggunakan harta titipan.

(2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam prinsip *Mudharabah* ini, penyimpan dana bertindak sebagai pemilik modal, sedangkan bank bertindak sebagai pengelola dana yang disimpan oleh bank yang digunakan untuk melakukan pembiayaan. Ada tiga bagian dalam prinsip *Mudharabah* yakni:

(a) *Mudharabah Mutlaqah* yaitu tidak ada batasan bagi bank untuk menggunakan dana yang telah terkumpul.

(b) *Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet* yaitu simpanan khusus dan pemiliknya dapat menentukan syarat-syarat khusus yang harus dipatuhi oleh bank.

Mudharabah Muqayyadah Off Balance Sheet yaitu penyaluran dana secara langsung kepada pelaksana usaha dan bank sebagai perantara bagi pemilik dan dengan pelaksanaannya.

C. Kerangka Pikir

Menurut Hariwijaya dan Zaenab, kerangka pikir adalah fondasi yang menjadi dasar keseluruhan proyek penelitian.²³ Dalam penelitian ini dilakukan untuk bertujuan dalam mengkaji permasalahan mengenai Pengaruh Technology Accptance Model (TAM) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Studi Pada Bank Muamalat KCP Palopo. Kerangka penelitian di bawah ini menggambarkan pengaruh antara variabel independen (X) yaitu

²³ Hariwijaya, M. dan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. (Yogyakarta: Oryza, 2008),66

Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) terhadap variabel dependen (Y) yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut V.Wiratna Sujarweni, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang akan dibuktikan kebenarannya.²⁴

Adapun Hipotesis dalam Penelitian ini adalah:

H₁ : Tecnology Acceptance Model (TAM) memiliki Pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking.

H₀ : Tecnology Acceptance Model (TAM) tidak memiliki Pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking.

IAIN PALOPO

²⁴ V.Wiratma Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 68.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa pengolahan data angka sebagai alat yang digunakan untuk mencari hasil penelitian yang dilakukan.²⁵ Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada studi kasus di Bank Muamalat Indonesia KCP Palopo, terletak di Jl. Andi Djemma No.53 Amasangan, Kec. Wara, Kota Palopo.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable dalam suatu interpretasi yang bertujuan untuk menjelaskan cara kerja variable-variabel dalam penelitian juga tidak ada kesalahan dalam penelitian juga tidak ada kesalahan dalam memahami variable-variabel sebagai objek dalam penelitian

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Pengguna

²⁵ Andi Hakim Nasution, *Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2002),1

Dalam persepsi ini, nasabah tidak perlu menghabiskan atau menggunakan banyak tenaga dalam menggunakan Mobile Banking.

2. Persepsi Daya Guna

Persepsi ini menjelaskan bahwa keberadaan mobile banking, akan meningkatkan kinerja nasabah dan bank dalam menjalankan aktivitasnya.

3. Kenyamanan

Arti nyaman dalam persepsi ini adalah para nasabah memiliki rasa nyaman dalam menggunakan mobile banking karena dapat diakses dimana saja dan kapanpun.

4. Kepercayaan

Dalam persepsi ini, nasabah memiliki rasa loyal terhadap perbankan, dikarenakan teknologi dari mobile banking mampu menjaga kerahasiaan akun dari nasabah.

5. Minat

Minat dalam persepsi ini merupakan suatu kecenderungan yang dimiliki oleh nasabah dalam keinginan untuk menggunakan mobile banking atau tidak yang disebabkan oleh beberapa faktor.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek umum dari penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan

kuantitas tertentu kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh Nasabah PT Bank Muamalat KCP Palopo yang menggunakan mobile banking.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian jumlah dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai penelitian yang akan dilakukan.²⁷ Metode pengambilan sampel ini digunakan untuk menghemat waktu dan tenaga, maka penelitian ini menggunakan convenience sampling, dimana calon responden yang terpilih adalah mereka yang tinggal di lokasi yang sama dengan peneliti yaitu kota palopo. Menurut Roscoe penentuan jumlah sampel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah diantara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, pelajar dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: AFABETA, cv, 2011),244

²⁷ Ibid, h. 245

d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok yaitu 10 s/d 20.

Dengan mengacu pada teori Roscoe, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden, karena jumlah minimal sampel yang diperkenankan yaitu sepuluh kali jumlah variabel. Untuk itu jumlah 50 sampel dianggap sudah cukup dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner / angket kepada para responden. Angket (kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah di sediakan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan investasi dan minat berinvestasi mahasiswa. Pertanyaan dalam angket tentang pengetahuan investasi disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut :

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 (Rentang nilai 81 - 100)
2. Setuju (S) dengan skor 4 (Rentang nilai 61 - 80)
3. Ragu - Ragu (RG) dengan skor 3 (Rentang nilai 41 – 60)
4. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 (Rentang nilai 21-40)

5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 (Rentang nilai 0-20)

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁸ Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁹ Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³⁰ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti.

2. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³¹ Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah di sediakan. Pertanyaan dalam angket tentang topik yang dibahas

²⁸ Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002). 401

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 139

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 309

³¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta:Persada Pers,2010),77

dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut :

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Normal	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tiak setuju	1

G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu yang dipilih serta digunakan untuk memberi kemudahan dalam pengumpulan data penelitian dan juga kegiatan tersebut berjalan secara sistematis.³² Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam menguji kuesioner, dilakukan dengan 2 instrumen penelitian yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut sugiyono instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.³³ Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan (ketepatan) suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, validitas dapat diketahui

³² Kinanthi Puji Eskawati, "Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Behaviour Intention Dengan User Statisfaction Sebagai Variabel Intervening", Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, (2020), 54

³³ Sugiyono, *Op.Cit.*,121

dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor instrumen dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi product moment.

2. Uji Reabilitas

Uji ini merupakan suatu alat ukur pada kuesioner yang menjadi indikator dari variable. Reliabel (handal) dari suatu kuisisioner bergantung pada konsisten atau kestabilan jawaban seseorang dari waktu ke waktu.³⁴ *Cronbach Alpha* merupakan uji statik dalam Uji Reabilitas yang mengukur pada keandalan yang memiliki kisaran nilai dari 0-1 yaitu apabila hasil dari suatu variabel analisis cronbach alpha $>0,60$, maka dikatakan reliabel. Tetapi jika sebaliknya yaitu $<0,60$ maka uji tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui normalitas residual, multikolinearitas, dan heteroskedastis pada model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

³⁴ *Ibid.*, 41-42

Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan linear antar variabel independen. uji ini digunakan untuk mendeteksinya ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi sedang untuk melihat hasilnya digunakan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*, jika hasil nilai VIF <10 dan *Tolerance* > 0.1, maka tidak terjadi Multikolonieritas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Analisis Regresi berganda merupakan pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel bebas atau Independen (X) terhadap variabel terikat atau Dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah Persepsi kemudahan penggunaan (X1), Persepsi daya guna (X2), kenyamanan (X3), dan kepercayaan (X4), dan Minat Nasabah (Y). Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut.³⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah

a = Konstanta Intersepsi

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010),45.

b = Koefisien regresi

X1 = Persepsi kemudahan penggunaan

X2 = Persepsi daya guna

X3 = kenyamanan

X4 = kepercayaan

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji ketepatan dan akuratnya untuk menaksir data yang dianalisis. Nilai tersebut didapatkan dari 3 uji, yaitu Uji F, Uji T, dan Uji Determinasi

a. Uji F (Uji Serempak)

Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen. dalam penelitian yang dilakukan untuk menilai pengaruh dan tingkatan dengan melihat hasil pada $\alpha = 0,05$ atau 5% melalui program SPSS Versi 22.

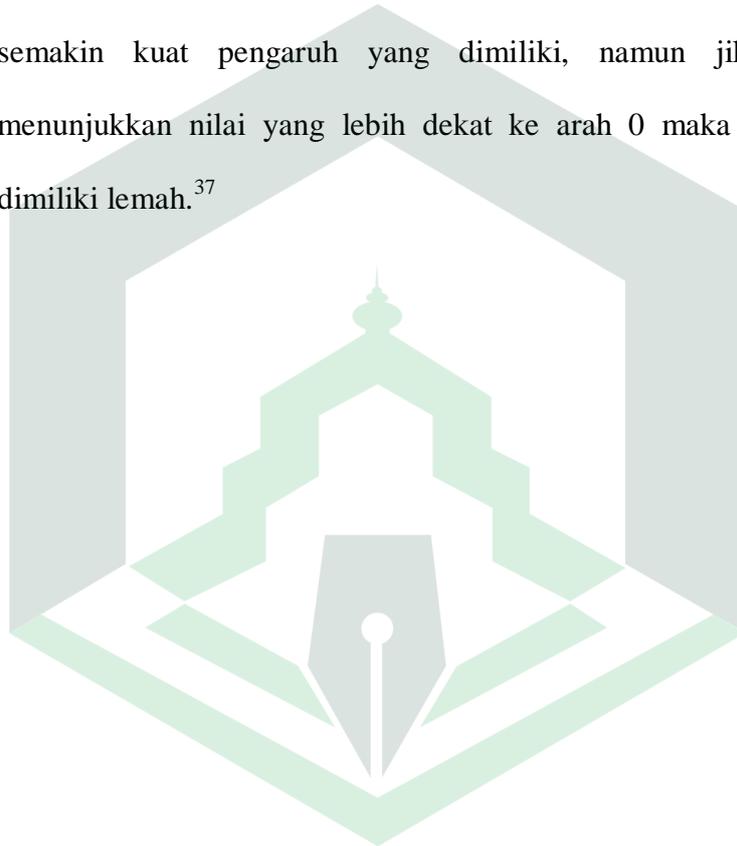
b. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan pengaruh dari tiap variabel independen secara parsial atau individu dalam mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat diketahui jika nilai thitung > ttabel dan tingkat signifikan yang dihasilkan (p-value) < 5%, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.³⁶

³⁶ Riduwan, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 51

c. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang berfungsi untuk menilai kemampuan dari variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai 1. Jika hasil yang didapatkan lebih mendekati ke arah satu maka semakin kuat pengaruh yang dimiliki, namun jika hasil yang menunjukkan nilai yang lebih dekat ke arah 0 maka pengaruh yang dimiliki lemah.³⁷



IAIN PALOPO

³⁷ *Ibid*, 286

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Bank Muamalat Kota Palopo

a. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

Pada tanggal 1 November 1991 atau 1412 H merupakan awal didirikan Bank Muamalat Indonesia. Namun, Bank Muamalat Indonesia baru mulai beroperasi pada tahun 1992. Pendirian tersebut diprakarsai oleh organisasi muslim yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan pendirian tersebut mendapat dukungan dari masyarakat dan pemerintahan saat itu. Hal ini dapat kita lihat dari jumlah pembelian yang mencapai nilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selain dari dukungan tersebut, modal dari pendirian bank bertambah pada saat acara silaturahmi peringatan pendirian yang dilaksanakan di Istana Bogor. Adapun modal tersebut berjumlah Rp. 106 miliar yang berasal dari masyarakat Jawa Barat.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyalang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak- porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar, ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada:

- 1) Tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham
- 2) Tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak kru Muamalat sedikitpun
- 3) Pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan direksi baru
- 4) Peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua,
- 5) Pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat

Pada tahun ketiga dan seterusnya yang akhirnya membawa Bank Muamalat, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya. Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 *merchant debit*. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia.

Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System (MEPS)* sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di

Malaysia. Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia* 2009 oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Financial Institution in Indonesia* 2009 oleh *Global Finance*(New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia* 2009 oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).

b. Visi Misi

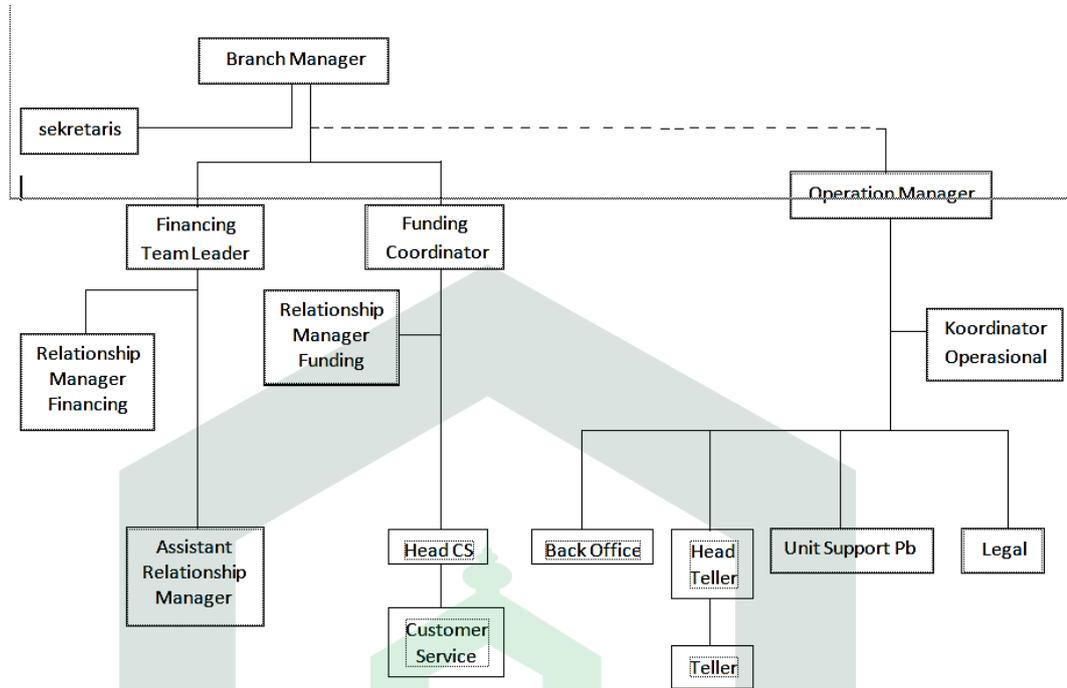
1) Visi Bank Muamalat

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

2) Misi Bank Muamalat

Menjadi role model lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi stakeholder.

c. Struktur Organisasi Bank Muamalat



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Daftar nama Karyawan di Bank Muamalat KCP Palopo sebagai

berikut :

- 1) BM : Muhamad Kemal Faried
- 2) SBOS : Andi Miftahul Khair Idris
- 3) RM : Hadi Santoso
- 4) CS : Marlia
- 5) Teller : Eko Wahyudi
- 6) Security : Nurdin
- 7) OB : Zul Kahfi
- 8) Driver : Ruslan

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian

- 1) Branch Manager

Branch manager merupakan pimpinan kantor KCP yang bertanggung jawab atas pencapaian dan kinerja KCP dengan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi fungsi dan pencapaian sales, *covering area* dan pengelolaan *customer* untuk memenuhi target penjualan yang ditetapkan perusahaan

Beberapa wewenang atau tugas yang dilakukan oleh *Branch manager* diantaranya adalah:

- a) Bertindak sebagai pimpinan KCP dan bertanggung jawab pada direktur utama atas semua operasional KCP .
- b) Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan. Pemasaran perbankan sangat penting dilakukan, hal ini untuk memaksimalkan pendapatan bank. Manager bank harus bisa memimpin kegiatan pemasaran produk-produk perbankan. Kegiatan pemasaran tersebut bisa menggunakan dana yang seefektif dan seefisien mungkin agar program pemasaran yang direncanakan bisa dijalankan dengan baik.
- c) Memonitor kegiatan operasional perusahaan, monitoring kegiatan operasional perusahaan bisa dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank atau RBB. Setelah penyusunan tersebut maka *Branch manager* bisa menjalankan RBB yang sesuai bersama dengan staff-staffnya di kantor KCP . Penyusunan RBB bukan hanya disusun dan dijalankan saja, namun manager bank juga harus memonitor

rencana tersebut apakah benar-benar dijalankan dengan baik oleh staffnya ataukah tidak.

d) Observasi atas kinerja karyawan. *Branch manager* bank bisa melakukan observasi langsung terhadap kinerja bawahannya. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana karyawan melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh manager.

e) Memberikan solusi terhadap semua masalah. *Branch manager* bukan hanya memerintah bawahannya saja, namun manager KCP juga wajib memberikan solusi terhadap semua masalah yang dihadapi karyawannya, baik masalah dengan nasabah ataupun masalah dengan sesama karyawan.

f) Memberi penilaian terhadap kinerja karyawan. Manager KCP bank berhak untuk memberikan penilaian terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawannya.

2) Supervisor Branch Operation

a) Membina Teller dan Customer Service agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

b) Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kerja terutama halaman, banking hall, dan area kerja *Teller, Customer Service*, dan area *front office* lainnya, seperti tempat duduk nasabah, tempat aplikasi dan brosur.

c) Mengelola operasional teller dan customer service Kanca.

- d) Melakukan koordinasi internal dan eksternal perusahaan khususnya yang terkait dengan operasional front office Kantor KCP .
 - e) Melakukan sosialisasi kepada Teller dan Customer Service serta pihak terkait lainnya dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi front office di Kantor KCP .
 - f) Membentuk *Teamwork* yang solid dan komunikasi yang efektif di Operasional front office Kancha serta Pengembangan karier dan pelatihan yang dibutuhkan oleh karyawan front office di Kantor KCP.
- 3) *CS (Customer Service)*
- a) Menjelaskan produk dan jasa kepada calon nasabah yang datang atau berkonsultasi melalui telepon.
 - b) Melayani pembukaan, penutupan, maupun perubahan rekening dan memastikan bahwa semua sudah sesuai dengan standar perusahaan. Menangani keluhan nasabah.
 - c) Menawarkan kepada nasabah produk atau jasa lain yang ada pada bank Muamalat Indonesia KCP. Palopo (*cross selling*).
 - d) Memonitor dan menyimpan warkat, buku tabungan dan kartu ATM ke dalam khasanah.
 - e) Melakukan koordinasi dengan bagian lain.
 - f) Mengerjakan instruksi yang diminta atasan yang berkaitan dengan pekerjaannya.

4) Teller

- a) Melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan uang.
- b) Mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah.
- c) Melayani penyetoran pindah buku dan transfer.
- d) Melayani penyetoran warkat kliring.
- e) Melayani penarikan uang secara tunai.
- f) Melakukan pekerjaan lain sesuai dengan ketentuan pekerjaan

5) BO (*Beck Office*)

- a) Melakukan instruksi pencairan deposito.
- b) Memeriksa setoran kliring.
- c) Membuat kredit nota atau instruksi yang diterima.
- d) Laporan pemakaian materi terapan.
- e) Menginput transaksi harian.
- f) Pencadangan biaya- biaya.
- g) Mendebet rekening nasabah.

6) Security

- a) Membukakan pintu apabila ada nasabah yang datang.
- b) Menjaga keamanan dan tata tertib kantor.
- c) Pemeliharaan kantor dan pemeliharaan inventarisasi kantor serta perlengkapan/ perbekalan kantor.
- d) Membantu dalam melayani nasabah.

7) OB (*office Boy*)

- a) Bertanggung jawab atas kebersihan kantor.
- b) Menyediakan makanan dan minuman bagi karyawan yang ada di kantor.
- c) Pembantu umum.
- d) Pemeliharaan kantor dan pemeliharaan inventarisasi kantor serta perlengkapan/ perbekalan kantor.

8) Driver

- a) Mengantar jemput para karyawan dalam melaksanakan tugas.
- b) Menjaga agar kondisi kendaraan dinas kantor selalu dalam keadaan siaga.

d. Produk dan Layanan Bank Muamalat

Bank Muamalat memiliki berbagai macam produk serta layanan yaitu:

1) Produk Pendanaan

- a) Tabungan Ib Hijrah

Tabungan iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu Shar-E Debit yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri. Syarat dan Ketentuan Pembukaan Rekening:

- b) TabunganKu

Adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Syarat dan Ketentuan Pembukaan Rekening:

c) Giro iB Hijrah

Giro iB Hijrah adalah simpanan berbasis akad syariah yang penarikannya dapat ditransaksikan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Letter of Authorization (LOA), dan/atau Letter of Indemnity (LOI), serta sarana pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan di BANK. Produk Giro berbasis akad Wadi'ah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi bisnis dalam 3 mata uang asing (IDR, USD, SGD) yang didukung oleh Fasilitas Madina (*Muamalat Digital Integrated Access*). Pada Giro Attijary, BANK akan bertindak sebagai penerima dana titipan dan Nasabah bertindak sebagai penitip dana.

d) Tabungan iB Hijrah

Haji Tabungan iB Hijrah Haji merupakan tabungan yang memfasilitasi bagi yang ingin pergi ke tanah suci untuk menyempurnakan ibadahnya dengan memberikan kenyamanan nyaman, serta berkomitmen memfasilitasi untuk berhijrah dan selalu menjadi lebih baik lagi.

e) Tabungan iB Hijrah Valas

Tabungan iB Hijrah Valas merupakan tabungan yang digunakan untuk kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD).

f) Tabungan iB Hijrah

Rencana Tabungan iB Hijrah Rencana merupakan tabungan untuk perencanaan keuangan yang lebih tepat untuk mewujudkan impian masa depan yang lebih baik berdasarkan prinsip syariah. Adapun keputusan perencanaan keuangan yang dilakukan seperti perencanaan pendidikan, pernikahan, perjalanan wisata, uang muka rumah/kendaraan, berkorban saat idul adha, persiapan pensiun/hari tua dan sebagainya.

g) Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan iB Hijrah Prima merupakan tabungan untuk transaksi bisnis sekaligus investasi yang aman dan menguntungkan. Tabungan ini terdapat fasilitas Shar-E Debit Gold yang dapat digunakan di seluruh jaringan Visa selain itu juga fasilitas bebas biaya airport lounge untuk kebutuhan perjalanan.

h) Tabungan iB Sempel

Tabungan iB Sempel merupakan tabungan untuk siswa dengan syarat yang mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong dan mengajarkan siswa menabung sejak dini.

i) Deposito iB Hijrah

Muamalat Deposito Mudharabah adalah simpanan berjangka syariah dari Bank Muamalat yang keuntungannya berupa bagi hasil atau nisbah dengan tenor 1, 3, 6, hingga 12 bulan. Dalam deposito syariah, simpanan nasabah berupa investasi tersebut hanya bisa ditarik di waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak bank (*mudharib*) beserta juga nisbah atau bagi hasil yang sudah disepakati besarnya di awal. Deposito Muamalat tepat bagi nasabah yang ingin menerapkan prinsip syariah dalam berinvestasi dengan hasil yang optimal.

2) Produk Pembiayaan

a) KPR iB Muamalat

KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen dan condotel termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (*take-over*) KPR dari bank lain dengan Dua pilihan akad yaitu akad murabahah (*jual-beli*) atau musyarakah mutanaqishah (*kerjasama sewa*).

b) Pembiayaan Modal Kerja

Unsur-unsur modal kerja terdiri dari komponen-komponen alat likuid (*cash*), piutang dagang (*receivable*), dan persediaan (*inventory*) yang umumnya terdiri dari persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*work in process*), dan

persediaan barang jadi (finished goods). Oleh karena itu, pembiayaan modal kerja merupakan salah satu atau kombinasi dari pembiayaan likuiditas (cash financing), pembiayaan piutang (receivable financing), dan pembiayaan persediaan (inventory financing)

c) iB Muamalat Back to Back

iB Muamalat Back to Back merupakan produk pembiayaan dengan jaminan deposito nasabah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal dana untuk waktu yang singkat dengan proses yang cepat, dan penggunaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pada produk pembiayaan ini deposito merupakan produk yang ditahan sebagai jaminan yang akan diberikan. Namun produk pembiayaan ini masih kurang diminati masyarakat karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang deposito, sehingga jumlah nasabah pada pembiayaan ini masih sedikit.³⁸

2. Analisis Deskriptif Responden

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat KCP. Palopo. Data penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang kemudian dibagikan kepada nasabah PT. Bank Muamalat KCP Palopo sebanyak 50 kuesioner. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan tentang data responden yang digunakan sebagai sampel.

³⁸ Marliah, *Pegawai Bank Muamalat Cabang Palopo*, Wawancara Senin 2 Agustus 2021

a. Jenis Kelamin Responden

Seluruh responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut ini penulis sajikan tabel proporsi dengan lebih jelas:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	9
2	Perempuan	41

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa jumlah nasabah berdasarkan jumlah kelaminnya adalah sebanyak 9 orang laki-laki dan 41 orang perempuan.

b. Usia Responden

Pengelompokkan usia dari responden dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	<25 Tahun	46
2	25-30 Tahun	4

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dapat disimpulkan dari data tabel tersebut menunjukkan bahwa nasabah bank muamalat palopo yang berusia <25 tahun sebanyak 46 nasabah, yang berusia 25-30 tahun sebanyak 4.

c. Jenis Pekerjaan Responden

Jenis pekerjaan dari responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Mahasiswa	40
2	Wiraswasta	6
3	Lainya	4

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jika berdasarkan jenis pekerjaan responden, maka untuk jenis pekerjaan sebagai mahasiswa sebanyak 40 orang, untuk pekerjaan wiraswasta sebanyak 6 orang dan untuk pekerjaan yang lainnya ada 4 orang. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan rata-rata responden adalah mahasiswa yaitu 40 orang.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur item pertanyaan kuesioner valid yaitu apabila nilai pearson berbintang dua (**) dengan tingkat signikansi 5%. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaannya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel, dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $>$ r tabel dengan sig 0,05, maka dapat dikatakan instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi

signifikan terhadap skor total (valid). Jadi besarnya $df=50-2 = 48$ dengan signifikansi 0,05, maka nilai r tabelnya adalah sebesar 0.2787.

Tabel 4.4 Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)
Correlations

		X 1.1	X 1.2	X 1.3	X 1.4	X 1.5	X 1
1.1	Pearson Correlation	1	.098	.059	-.076	.113	.344**
	Sig. (2-tailed)		.500	.683	.597	.436	.014
	N	50	50	50	50	50	50
1.2	Pearson Correlation	.098	1	.501**	.325*	.087	.690**
	Sig. (2-tailed)	.500		.000	.021	.546	.000
	N	50	50	50	50	50	50
1.3	Pearson Correlation	.059	.501**	1	.531**	-.136	.689**
	Sig. (2-tailed)	.683	.000		.000	.345	.000
	N	50	50	50	50	50	50
1.4	Pearson Correlation	-.076	.325*	.531**	1	.035	.692**
	Sig. (2-tailed)	.597	.021	.000		.808	.000
	N	50	50	50	50	50	50
1.5	Pearson Correlation	.113	.087	-.136	.035	1	.411**
	Sig. (2-tailed)	.436	.546	.345	.808		.003
	N	50	50	50	50	50	50
1	Pearson Correlation	.344**	.690**	.689**	.692**	.411**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.000	.003	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.5 Uji Validitas Persepsi Daya Guna (X2)

		Correlations						
		2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2
2.1	Pearson Correlation	1	.090	-.044	-.053	.174	.220	.418**
	Sig. (2-tailed)		.533	.762	.714	.227	.125	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
2.2	Pearson Correlation	.090	1	.285	.087	.237	.250	.638**
	Sig. (2-tailed)	.533		.045	.550	.097	.080	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
2.3	Pearson Correlation	-.044	.285	1	.167	.368**	.260	.630**
	Sig. (2-tailed)	.762	.045		.248	.009	.069	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
2.4	Pearson Correlation	-.053	.087	.167	1	.168	.248	.364**
	Sig. (2-tailed)	.714	.550	.248		.243	.082	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50
2.5	Pearson Correlation	.174	.237	.368**	-.168	1	.014	.542**
	Sig. (2-tailed)	.227	.097	.009	.243		.922	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
2.6	Pearson Correlation	.220	.250	.260	.248	.014	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.125	.080	.069	.082	.922		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
2	Pearson Correlation	.418**	.638**	.630**	.364**	.542**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.009	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.5 Uji Validitas Kenyamanan (X3)

		Correlations						
		X	X	X	X	X	X	X
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3
3.1	Pearson Correlation	1	.354*	.251	.340*	.220	.441**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.012	.079	.016	.124	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
3.2	Pearson Correlation	.354*	1	.420**	.307*	.470**	.365**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.012		.002	.030	.001	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
3.3	Pearson Correlation	.251	.420**	1	.178	.211	.348*	.595**
	Sig. (2-tailed)	.079	.002		.216	.141	.013	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
3.4	Pearson Correlation	.340*	.307*	.178	1	.324*	.382**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.016	.030	.216		.022	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
3.5	Pearson Correlation	.220	.470**	.211	.324*	1	.437**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.124	.001	.141	.022		.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
3.6	Pearson Correlation	.441**	.365**	.348*	.382**	.437**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.013	.006	.002		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
3	Pearson Correlation	.635**	.751**	.595**	.611**	.689**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.6 Uji Validitas Kepercayaan (X4)

		Correlations							
		4.1	X 4.2	X 4.3	X 4.4	X 4.5	X 4.6	X 4	X
4.1	Pearson Correlation	1	.241	.410**	.262	.660**	.227	.646**	
	Sig. (2-tailed)		.092	.003	.066	.000	.112	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
4.2	Pearson Correlation	.241	1	.515**	.487**	.444**	.405**	.789**	
	Sig. (2-tailed)	.092		.000	.000	.001	.004	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
4.3	Pearson Correlation	.410**	.515**	1	.255	.364**	.026	.739**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.074	.009	.855	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
4.4	Pearson Correlation	.262	.487**	.255	1	.600**	.364**	.670**	
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.074		.000	.009	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
4.5	Pearson Correlation	.660**	.444**	.364**	.600**	1	.327*	.754**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009	.000		.021	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
4.6	Pearson Correlation	.227	.405**	.026	.364**	.327*	1	.478**	
	Sig. (2-tailed)	.112	.004	.855	.009	.021		.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
4	Pearson Correlation	.646**	.789**	.739**	.670**	.754**	.478**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.7 Uji Validitas Minat Nasabah (Y)

Correlations

		1	2	3	4	5	6	1
1	Pearson Correlation		442**	444**	367**	216	073	599**
	Sig. (2-tailed)		001	001	009	132	612	000
	N	0	0	0	0	0	0	0
2	Pearson Correlation	442**		189	545**	055	.046	498**
	Sig. (2-tailed)	001		188	000	702	750	000
	N	0	0	0	0	0	0	0
3	Pearson Correlation	444**	189		430**	283*	255	634**
	Sig. (2-tailed)	001	188		002	046	074	000
	N	0	0	0	0	0	0	0
4	Pearson Correlation	367**	545**	430**		.007	.160	437**
	Sig. (2-tailed)	009	000	002		961	267	002
	N	0	0	0	0	0	0	0
5	Pearson Correlation	216	055	283*	.007		577**	725**
	Sig. (2-tailed)	132	702	046	961		000	000
	N	0	0	0	0	0	0	0
6	Pearson Correlation	073	.046	255	.160	577**		642**
	Sig. (2-tailed)	612	750	074	267	000		000
	N	0	0	0	0	0	0	0
	Pearson Correlation	599**	498**	634**	437**	725**	642**	1
	Sig. (2-tailed)	000	000	000	002	000	000	
	N	0	0	0	0	0	0	0

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel uji validitas tersebut dapat disimpulkan bahwa pengujian dari variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) dan

Minat Nasabah (Y), nilai r-hitung > r tabel. Sehingga pada signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Cronbach alpha adalah sebuah ukuran kehandalan yang memiliki nilai berkisar dari 0-1. Yaitu apabila suatu variabel memberikan nilai hasil analisis cronbach alpha > 0,60, maka variabel tersebut reliabel. Namun apabila < 0,60 maka dapat dinyatakan uji tidak reliabel.

Tabel 4.8 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	0,804	Reliabel
Persepsi Daya Guna (X2)	0,625	Reliabel
Kenyamanan (X3)	0,750	Reliabel
Kepercayaan (X4)	0,657	Reliabel
Minat Nasabah (Y)	0,763	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki hasil nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) dan Minat Nasabah (Y) adalah reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.³⁹ Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Tabel 4.9 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95313253
Most Extreme Differences ^e	Absolut	.114
	Positiv	.108
	Negati ve	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

³⁹ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), 212.

Berdasarkan Tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan sebesar 0,116 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan menggunakan metode VIF (Varian Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Std. Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.398	6.590				
1	X	.099	.196	.064	.364	.718	
2	X	.245	.196	.159	.252	.217	.886
3	X	.070	.151	.060	.464	.645	.863
4	X	.507	.127	.528	.994	.000	.829

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.10 hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) dan Minat Nasabah (Y) masing-masing sebesar 0.886, 0.901, 0.863, 0.829 dan nilai VIF untuk variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) dan Minat Nasabah (Y) masing-masing adalah 1.129, 1.110, 1.159, 1.206. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance dari variabel-variabel tersebut diperoleh lebih dari 0,1. Dan hasil dari nilai VIF pada variabel tersebut adalah kurang dari 10. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) Terhadap Minat Nasabah (Y).

IAIN PALOPO

Berikut dibawah ini hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2398	6590		364	.718		
1	X ₁	.099	.196	.064	503	.617	.886	.129
2	X ₂	.245	.196	.159	.252	.217	.901	.110
3	X ₃	.070	.151	.060	464	.645	.863	.159
4	X ₄	.507	.127	.528	.994	.000	.829	.206

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2.398 + 0.099 X_1 + 0.245X_2 + 0.070 X_3 + 0.507X_4 + e$$

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (t-test) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan

t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k-1 adalah 50-5-1 = 44. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 44)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 44)$$

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $T_{tabel} = 2,015$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$

Tabel 4.12 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	2.398	6.590			.364	.718		
1 X	.099	.196	.064	.1503	.617	.886	.129	1
2 X	.245	.196	.159	.1509	.252	.217	.901	.110
3 X	.070	.151	.060	.1464	.645	.863	.159	1
4 X	.507	.127	.528	.1278	.994	.000	.829	.206

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) Terhadap Minat Nasabah (Y) $t_{hitung} 0.503 < t_{tabel} 2,015$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) tidak berpengaruh pada Minat Nasabah (Y).
- b) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada variabel Persepsi Daya Guna (X2) Terhadap Minat Nasabah (Y). $t_{hitung} 1.252 < t_{tabel} 2,015$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Daya Guna (X2) tidak berpengaruh pada Minat Nasabah (Y).
- c) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada variabel Kenyamanan (X3) Terhadap Minat Nasabah (Y). $t_{hitung} 0.464 < t_{tabel} 2,015$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kenyamanan (X3) tidak berpengaruh pada Minat Nasabah (Y).
- d) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada variabel Kepercayaan (X4) Terhadap Minat Nasabah (Y). $t_{hitung} 3.994 > t_{tabel} 2,015$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan (X4) berpengaruh pada Minat Nasabah (Y).

1) Uji F (Simultan)

Untuk melihat gambaran apakah semua variabel bebas yang ada di dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji F. Serta Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁰

- a) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima
- b) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_a diterima.

Berikut dibawah ini hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 4.13 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	Regr	99.558	4	24.890	5.992	.001 ^b
	Residual	186.92	45	4.154		
Total		286.48	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Data bebas (df) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05 :

$$\begin{aligned} df1 &= \text{Jumlah variabel} - 1 \\ &= 5 - 1 \end{aligned}$$

IAIN PALOPO

$$\begin{aligned} df2 &= n - k \\ &= 50 - 2 \\ &= 48 \end{aligned}$$

Pada tabel 4.13 nilai $F_{hitung} 5.992 > F_{tabel} 2,57$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat

⁴⁰ *Ibid*,62

disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut dibawah ini hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.14 Uji Determinasi

Model Summary				
	I	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model	.590 ^a	.348	.290	2.038

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.348. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) Terhadap Minat Nasabah (Y) sebesar 34,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking.

Berdasarkan uji t variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) memiliki nilai thitung sebesar $t_{hitung} 0.503 < t_{tabel} 2,015$. Maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking sehingga variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking.

2. Persepsi Daya Guna terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking.

Berdasarkan uji t variabel Persepsi Daya Guna (X2) memiliki nilai thitung sebesar $t_{hitung} 1.252 < t_{tabel} 2,015$. Maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Daya Guna tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking sehingga

variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking.

3. Kenyamanan Penggunaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking.

Berdasarkan uji t variabel Kenyamanan (X3) memiliki nilai thitung sebesar $t_{hitung} 0.464 < t_{tabel} 2,015$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kenyamanan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking sehingga variabel kenyamanan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking.

4. Kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking.

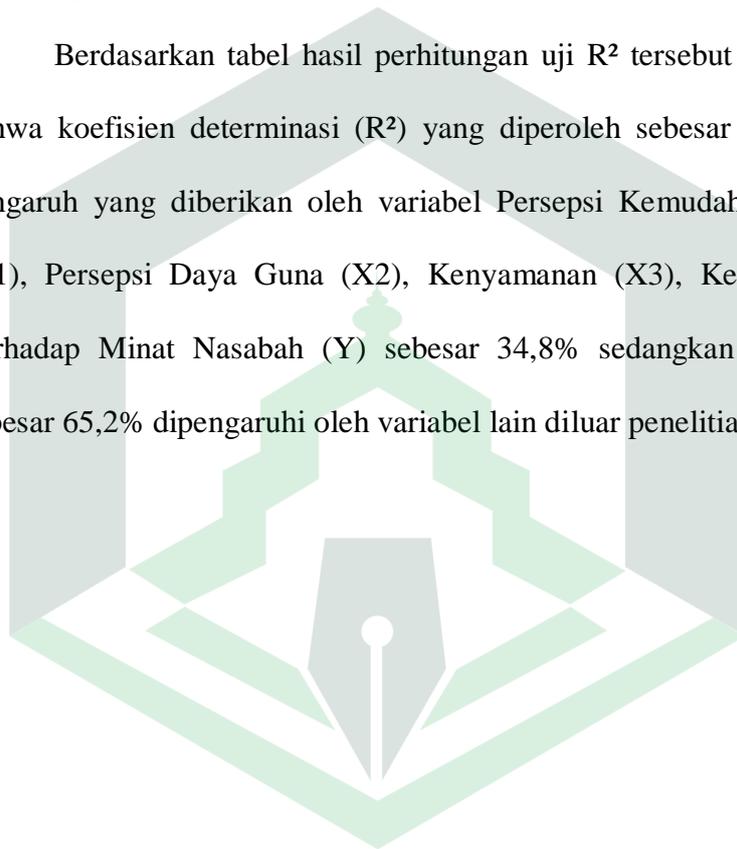
Berdasarkan uji t variabel Kepercayaan (X4) memiliki nilai thitung sebesar $t_{hitung} 3.994 > t_{tabel} 2,015$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking sehingga kepercayaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking.

5. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) Terhadap Minat Nasabah (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis diketahui nilai signifikansi untuk X1, X2, X3, X4, adalah 0,001, f_{tabel} adalah sebesar 2,57 dan f_{hitung} sebesar 5.992. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $sig. uji f < 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh simultan positif dan signifikan terhadap variabel Y. Karena $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) Terhadap Minat Nasabah (Y).

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.348. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) Terhadap Minat Nasabah (Y) sebesar 34,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Studi Pada Pt. Bank Muamalat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t dapat didapatkan hasil yaitu $t_{hitung} 0.503 < t_{tabel} 2,015$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) tidak berpengaruh pada Minat Nasabah (Y).
2. Dari hasil uji t dapat didapatkan hasil yaitu $t_{hitung} 1.252 < t_{tabel} 2,015$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Daya Guna (X2) tidak berpengaruh pada Minat Nasabah (Y).
3. Dari hasil uji t dapat didapatkan hasil yaitu $t_{hitung} 0.464 < t_{tabel} 2,015$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kenyamanan (X3) tidak berpengaruh pada Minat Nasabah (Y).
4. Dari hasil uji t dapat didapatkan hasil yaitu $t_{hitung} 3.994 > t_{tabel} 2,015$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan (X4) berpengaruh pada Minat Nasabah (Y).
5. Pada uji F didapatkan nilai $F_{hitung} 5.992 > F_{tabel} 2,57$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3),

Kepercayaan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking.

6. Pada uji R^2 yang diperoleh sebesar 0.348. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) Terhadap Minat Nasabah (Y) sebesar 34,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Muamalat Palopo diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanannya lebih baik lagi dan memperbaiki hal sesuai persepsi nasabah yang masih belum optimal untuk menarik nasabah menggunakan Mobile Banking.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam penelitiannya dapat menambahkan variable lain atau memodifikasi sesuai penelitiannya yang lebih menarik untuk diteliti karena ada factor lain pada pelanggan yang belum dimasukkan sebagai indikator dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara, 2009.
- Arthana, Yudhi W. R dan Novi Rukhviyanti. "Pengaruh Minat Individu terhadap Penggunaan Mobile banking (M-Banking): Model kombinasi technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Of Planned Behavior (TPB)", *Jurnal Informasi*. Volume VII No.1 (2015)
- Bella, Hannum Sansa. 2014. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan Dan Computer Self Efficacy Terhadap Niatan Menggunakan E-Banking Pada Mahasiswa", Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 1994)
- Duta, Arya. "Analisis Faktor-Faktor Yang Membangun Sikap Terhadap Produk dan Implikasinya Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, (2011)
- Hadi, Sutrisno. "Seri Program Statistik-Versi 2000", (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000)
- Hanifa, Aulia. "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Studi Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Surakarta", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta (2017)
- Kanuk. "Perilaku Konsumen". (Jakarta : Index Puri Media Kembangan, 2008)
- Kasmir. "Pemasaran Bank", (Jakarta: Kencana, 2004)
- Killis, John. "Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM pada Industri-Industri DIY", Tesis. Jakarta : Fakultas Pasca sarjana IKIP, (1998)
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. "Mengenal Penelitian Tindakan Kelas". (Jakarta: PT Indeks, 2009)
- Komarudin. "Kamus Perbankan", (Jakarta: Grafindo, 1994)
- M, Hariwijaya, dan Triton P.B. "Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi", (Yogyakarta: Oryza, 2008)
- Nasution, Andi Hakim,. 2002. "Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja", (Jakarta: PT. Grafindo)
- Purwadarminto. 1996. "Kamus Umum Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka)

- Rahayu, Imam Sugih."Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan menggunakan Kerangka Tecnology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta", Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol.5, No.2, (2015)
- Riduwan."Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik", (Bandung: Alfabeta, 2008) Riswandi, Budi Agus."Aspek Hukum Internet Banking", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) Akuntansi. Vol. 5, No 1, (2005)
- Slameto."Belajar dan Faktor-faktor yan Mempengaruhinya", (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Swastha dan Irawan."Manajemen Pemasaran Modern", (Yogyakarta: Liberty)
- Sujarweni, V.Wiratma.2015."Metode Penelitian Bisnis Ekonomi", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2001)
- Sugiyono."Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Afabeta, 2011)
- Sudarmanto, R. Gunawan.. "Analisis Regresi Linear Sederhana Dengan SPSS", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Widyarini, A Lidya."Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking di Kalangan Peng guna Internet di Surabaya". Jurnal Widya Manajemen, (2005)
- Yani, Evi dkk.2018."Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Studi pada BRI KCP Unit Jagakarsa Cabang Jakarta", Jurnal Informatika, Vol.5 No.1

IAIN PALOPO

Lampiran 1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1	Pearson Correlation	1	.098	.059	-.076	.113	.344*
.1	Sig. (2-tailed)		.500	.683	.597	.436	.014
	N	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	.098	1	.501**	.325*	.087	.690**
.2	Sig. (2-tailed)	.500		.000	.021	.546	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	.059	.501**	1	.531**	-.136	.689**
.3	Sig. (2-tailed)	.683	.000		.000	.345	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	-.076	.325*	.531**	1	.035	.692**
.4	Sig. (2-tailed)	.597	.021	.000		.808	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	.113	.087	-.136	.035	1	.411**
.5	Sig. (2-tailed)	.436	.546	.345	.808		.003
	N	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	.344*	.690**	.689**	.692**	.411**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.000	.003	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	.090	-.044	-.053	.174	.220
	Sig. (2-tailed)		.533	.762	.714	.227	.125
	N	50	50	50	50	50	50

X2.2	Pearson Correlation	.090	1	.285 [*]	.087	.237	.250
	Sig. (2-tailed)	.533		.045	.550	.097	.080
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	-.044	.285 [*]	1	.167	.368 ^{**}	.260
	Sig. (2-tailed)	.762	.045		.248	.009	.069
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	-.053	.087	.167	1	-.168	.248
	Sig. (2-tailed)	.714	.550	.248		.243	.082
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.174	.237	.368 ^{**}	-.168	1	.014
	Sig. (2-tailed)	.227	.097	.009	.243		.922
	N	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	.220	.250	.260	.248	.014	1
	Sig. (2-tailed)	.125	.080	.069	.082	.922	
	N	50	50	50	50	50	50

X2	Pearson Correlation	.418**	.638**	.630**	.364**	.542**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.009	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.354*	.251	.340*	.220	.441**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.012	.079	.016	.124	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.354*	1	.420**	.307*	.470**	.365**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.012		.002	.030	.001	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.251	.420**	1	.178	.211	.348*	.595**
	Sig. (2-tailed)	.079	.002		.216	.141	.013	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.340*	.307*	.178	1	.324*	.382**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.016	.030	.216		.022	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.220	.470**	.211	.324*	1	.437**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.124	.001	.141	.022		.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.6	Pearson Correlation	.441**	.365**	.348*	.382**	.437**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.013	.006	.002		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.635**	.751**	.595**	.611**	.689**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.241	.410**	.262	.660**	.227	.646**
	Sig. (2-tailed)		.092	.003	.066	.000	.112	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4.2	Pearson Correlation	.241	1	.515**	.487**	.444**	.405**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.092		.000	.000	.001	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4.3	Pearson Correlation	.410**	.515**	1	.255	.364**	.026	.739**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.074	.009	.855	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4.4	Pearson Correlation	.262	.487**	.255	1	.600**	.364**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.074		.000	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4.5	Pearson Correlation	.660**	.444**	.364**	.600**	1	.327*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009	.000		.021	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4.6	Pearson Correlation	.227	.405**	.026	.364**	.327*	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.112	.004	.855	.009	.021		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.646**	.789**	.739**	.670**	.754**	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.442**	.444**	.367**	.216	.073	.599**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.009	.132	.612	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.442**	1	.189	.545**	.055	-.046	.498**
	Sig. (2-tailed)	.001		.188	.000	.702	.750	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.444**	.189	1	.430**	.283*	.255	.634**
	Sig. (2-tailed)	.001	.188		.002	.046	.074	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.367**	.545**	.430**	1	-.007	-.160	.437**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.002		.961	.267	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50

Y5	Pearson Correlation	.216	.055	.283*	-.007	1	.577**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.132	.702	.046	.961		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.073	-.046	.255	-.160	.577**	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.612	.750	.074	.267	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.599**	.498**	.634**	.437**	.725**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.528	5

IAIN PALOPO

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95313253
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.108
	Negative	-.114

Test Statistic	.114
Asymp. Sig. (2-tailed)	.116 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.398	6.590		.364	.718		
	X1	.099	.196	.064	.503	.617	.886	1.129
	X2	.245	.196	.159	1.252	.217	.901	1.110
	X3	.070	.151	.060	.464	.645	.863	1.159
	X4	.507	.127	.528	3.994	.000	.829	1.206

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.398	6.590		.364	.718		
	X1	.099	.196	.064	.503	.617	.886	1.129
	X2	.245	.196	.159	1.252	.217	.901	1.110
	X3	.070	.151	.060	.464	.645	.863	1.159
	X4	.507	.127	.528	3.994	.000	.829	1.206

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.398	6.590		.364	.718	
	X1	.099	.196	.064	.503	.617	.886
	X2	.245	.196	.159	1.252	.217	.901
	X3	.070	.151	.060	.464	.645	.863
	X4	.507	.127	.528	3.994	.000	.829

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.558	4	24.890	5.992	.001 ^b
	Residual	186.922	45	4.154		
	Total	286.480	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

IAIN PALOPO

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.290	2.038

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Lampiran Riwayat Hidup



Rilin Andini adalah penulis skripsi ini. Dilahirkan di langkidi, Sulawesi Selatan pada Rabu, 18 Agustus 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan dari Taslim dan Ramlah. Pendidikan dasar penulis SD Negeri 27 Padang-Padang lulus tahun 2011, pada tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Bajo lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bajo tamat tahun 2017, dan pada tahun yang sama terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Dan Tamat Pada Tahun 2022.

IAIN PALOPO